

Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba pada Depot Air Minum Vw Ro Medan

Chairunnisa¹, Fauziah²
Politeknik Ganesha Medan, Indonesia^{1,2}

chairunnisa.mhs@polgan.ac.id, zieziah4@gmail.com

DOI: xxx-xxxx-xxx

ISSN-E: 3031-9781

ABSTRACT

Income is an important factor in the operations of a company, because income will influence the level of profit which is expected to ensure the survival of the company. Income and expenses cannot be separated, because income is income that arises during the entity's normal activities and is known by various different names such as sales, service income, interest, dividends and royalties. The aim of this research is to determine the effect of income and operational expenses on profits at the VW RO Medan drinking water depot. Because in every business, income and profit are very necessary for the sustainability of a business. Based on the results of the author's observations, it can be seen that VW RO's profits have decreased. It is known that in 2021 it will be IDR 92,900,000. And operational profit in 2022 is IDR 88,650,000. Meanwhile, operational profit in 2023 will be IDR 88,720,000. In 3 years the company experienced a decrease in profit of IDR. 84,470,000. This was caused by the level of income or sales which also experienced a relatively high decline.

Keywords: Revenue, Operational Profit, Financial Reports.

ABSTRAK

Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasional suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, Karna pendapatan merupakan penghasilan yang timbul selama dalam aktivitas normal entitas dan dikenal dengan bermacam-macam sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, dan royalti. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan beban operasional terhadap laba pada depot air minum VW RO Medan. Karena pada setiap usaha pendapatan dan juga laba sangat diperlukan untuk keberlangsungan suatu usaha. Berdasarkan hasil observasi penulis dapat diketahui bahwa pada VW RO laba yang dimilikinya mengalami penurunan. Dimana diketahui pada tahun 2021 sebesar Rp 92.900.000. Dan Laba operasional tahun 2022 sebesar Rp 88.650.000. Sedangkan Laba operasional tahun 2023 sebesar Rp 88.720.000 dalam 3 tahun perusahaan mengalami penurunan laba sebesar Rp. 84.470.000. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendapatan atau penjualan yang juga mengalami penurunan yang relatif tinggi

Kata Kunci: Pendapatan, Laba Operasional, Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasional suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, Karna pendapatan merupakan penghasilan yang timbul selama dalam aktivitas normal entitas dan dikenal dengan bermacam-macam sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, dan royalti. Beban operasional disini merupakan beban yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Karena



jasa yang dihasilkan sampai kepada konsumen melalui aktivitas yang saling menunjang. Tanpa aktivitas operasional yang terarah maka jasa yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan.

Laba merupakan selisih antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu dalam buku besar. Laba dicatat dalam akun laba rugi, Di mana pendapatan dari penjualan dikurangkan dengan biaya operasional, biaya tetap, dan biaya lainnya. Jika pendapatan lebih besar dari biaya, hasilnya adalah laba bersih. Jika biaya lebih besar akan menghasilkan rugi. Buku besar membantu dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan selama periode akuntansi.

STUDI LITELATUR

Laba

Menurut Lowe, Bryer Laba merupakan posisi untung atau surplus atau dapat ditafsirkan sebagai kondisi sebagaimana terdapat kelebihan dari total pendapatan setelah dikurangi total pengeluaran (Pratama & Fahriani, 2023). Menurut Stephen Laba merupakan keadaan sebagaimana organisasi memiliki kesempatan dalam mempengaruhi keputusan *legislatif* untuk menentukan kebijakan terkait peraturan yang mempengaruhi iklim usaha perusahaan tersebut (Kamrad, 2021) .

Laporan Laba Rugi

Menurut Simson Pandapotan, Magdalena Karismariyanti, Rochmawati Laporan Laba Rugi Jasa merupakan penerimaan kas atau harta lain yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang atau pemberian jasa. Yang dapat dilakukan secara tunai maupun terperiodik dalam bentuk piutang. (Purnama & Anggarini, 2019). Menurut Mulyadi Laporan Laba Rugi Perusahaan Jasa merupakan Dokumen yang menyajikan informasi keuangan dan non;keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menyediakan layanan. Laporan ini membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis (Kodong, Sabijono, & Kalalo, 2019).

Menurut Harahap Laporan Laba Rugi Perusahaan Jasa merupakan laporan perusahaan jasa mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas yang memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan jasa (Salmaniar & Murtanto, 2023).

METODE

Metode Pengumpulan Data

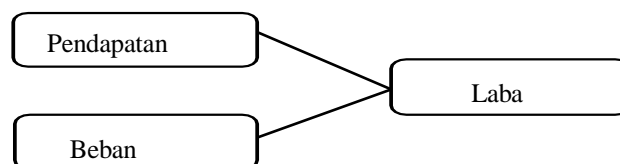
Pada penelitian ini, data yang diambil untuk penelitian di peroleh dengan 2 metode yaitu:

1. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan Melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab Langsung.
2. Dokumentasi merupakan Suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber Dokumen yang terkait.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis pengumpulan data dapat di katakan menggunakan metode Kuantitatif. Karena data yang di dapat untuk menyusun penelitian di dapat dengan cara mensurvei langsung tempat usahanya. Tujuannya agar peneliti dapat mengetahui apakah data-data yang di ambil dan dikumpulkan untuk penelitian sesuai dengan data yang sudah diberikan dari pemilik depot air minum VW RO Medan.

Kerangka Konseptual



Pada kerangka konseptual yang sudah di gambarkan, maka peneliti bisa mengemukakan sebagai berikut :

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni penelitian yang didasari asumsi lalu ditentukan oleh variabel setelah itu dianalisis menggunakan metode yang valid. Populasi dalam penelitian yang dilakukan adalah Laporan Keuangan depo air minum VW RO Medan tahun 2021-2023. Berdasarkan data tersebut peneliti menggunakan laporan laba rugi depo air minum VW RO Medan pada periode 2021-2023. Untuk mendapatkan data yang tepat, maka teknik pengumpulan data yang di pakai peneliti yaitu dengan metode dokumen. Metode ini dikumpulkan dan dipelajari untuk menghasilkan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mendapatkan kebenarannya. Adapun data yang dipakai peneliti yaitu data sekunder.

HASIL

Deskripsi Objek Penelitian

Depot Air Minum VW RO merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang air minum isi ulang yang beralamat di Jl. Klambir V Gg. Banten, kec, Medan Helvetia, Kel, Tanjung Gusta, Kota Medan, Sumatera Utara. Usaha ini telah beroperasi sejak tahun 2021 dan terus berkembang hingga saat ini.

Berdasarkan informasi-informasi yang didapatkan oleh peneliti atau penulis dari VW RO dapat diketahui bahwa ternyata VW RO selama ini membuat pencatatan penjualan dengan menggunakan catatan manual. Oleh karena itu, penulis dalam tugas akhir ini mencoba memberikan pertimbangan mengenai pencatatan penjualan yang lebih mudah di pahami yaitu dengan cara menggunakan pencatatan sederhana dalam pencatatan pendapatan dan biaya operasional. Depot air minum VW RO tersebut, diketahui bahwa usaha Depot air minum VW RO tersebut ingin mengetahui kinerja yang terdapat pada usahanya tersebut, apakah mengalami peningkatan ataupun mengalami penurunan.

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menganalisis data keuangan Depot Air Minum VW RO selama periode tiga tahun, yaitu 2021, 2022, dan 2023. Data Neraca selama 3 tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1			
VW RO			
Neraca			
Tahun 2021 2022 dan 2023			
Akun	2021	2022	2023
Aktiva			
Akriva Lancar			
Kas	Rp 43,200,000	Rp 46.080.000	Rp 49,640,000
Piutang Usaha	Rp 1.250.000	Rp 1.300.000	Rp 1.200.000
Perlengkapan	Rp 2,250,000	Rp 2,350,000	Rp 2,450,000
Aktiva Tetap			
Peralatan	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
Akum Penyusutan Peralatan	Rp (2.000.000)	Rp (4.000.000)	Rp (6.000.000)
Mesin	Rp 31.000.000	Rp 33.000.000	Rp 35.000.000
Akum Penyusutan Mesin	Rp (6.200.000)	Rp (6.600.000)	Rp (7.000.000)
Kendaraan	Rp 1.000.000	Rp 1.500.000	Rp 2.000.000
Akum Penyusutan Kendaraan	Rp (200.000)	Rp (300.000)	Rp (400.000)
Bangunan	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000

Total Aktiva	Rp 83.300.000	Rp 86.330.000	Rp 89.890.000
Pasiva			
Utang Lancar			
Utang Usaha	Rp 5.000.000	Rp 5.150.000	Rp 5.750.000
Modal			
Modal VW RO	Rp 78.300.000	Rp 81.180.000	Rp 84.140.000
Total Pasiva	Rp 83.300.000	Rp 86.330.000	Rp 89.890.000

PEMBAHASAN

Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi

Dari data Neraca dan Laporan Laba Rugi yang di dapat penulis melalui wawancara dan melihat hasil pencatatan manual yang dilakukan VW RO, maka untuk menyusun Neraca dan Laporan Laba Rugi VW RO penulis perlu membuat Perubahan Neraca tahun 2021 dan 2022 sebagai berikut :

Tabel 4.4				
VW RO				
Neraca Perbandingan				
Akun	2021	2022	bertambah	berkurang
Aktiva				
Aktiva Lancar				
Kas	Rp 43,200,000	Rp 46.080.000	Rp 2.880.000	
Piutang Usaha	Rp 1.250.000	Rp 1.300.000	Rp 50.000	
Perlengkapan	Rp 2,250,000	Rp 2,350,000	Rp 100.000	
Aktiva Tetap				
Peralatan	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000		
Akum Penyusutan Peralatan	Rp (2.000.000)	Rp (4.000.000)		Rp 2.000.000
Mesin	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000		
Akum Penyusutan Mesin	Rp (5.000.000)	Rp (8.000.000)		Rp 3.000.000
Kendaraan	Rp 5.500.000	Rp 5.500.000		
Akum Penyusutan Kendaraan	Rp (500.000)	Rp (500.000)		
Bangunan	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000		
Total Aktiva	Rp 87.700.000	Rp 85.730.000		
Pasiva				
Utang Lancar				
Utang Usaha	Rp 10.000.000	Rp 15.000.000		Rp 5.000.000
Modal				
Modal VW RO	Rp 77.700.000	Rp 70.730.000	Rp 6.970.000	
Total Pasiva	Rp 87.700.000	Rp 85.730.000		
Jumlah			Rp 10.000.000	Rp 10.000.000

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya perubahan terhadap aktiva lancar VW RO berupa kenaikan kas sebesar Rp 2.880.000, kenaikan piutang sebesar Rp. 50.000,-, peningkatan perlengkapan sebesar Rp. 100.000. Selama tahun 2021 dan 2022 VW RO mengalami peningkatan kenaikan utang usaha sebesar Rp. 5.000.000. Hal ini tidak berpengaruh signifikan antara peningkatan Aktiva lancar dan peningkatan utang lancar.

Berikut ini adalah Neraca perbandingan tahun 2022 - 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4				
VW RO				
Neraca Perbandingan				
Akun	2022	2023	bertambah	berkurang
Aktiva				
Aktiva Lancar				
Kas	Rp 46.080.000	Rp 44.640.000		Rp 1.440.000
Piutang Usaha	Rp 1.300.000	Rp 1.200.000		Rp 100.000
Perlengkapan	Rp 2.350.000	Rp 2.450.000	Rp 100.000	
Aktiva Tetap				
Peralatan	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000		
Akum Penyusutan Peralatan	Rp (4.000.000)	Rp (6.000.000)		Rp 2.000.000
Mesin	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000		
Akum Penyusutan Mesin	Rp (8.000.000)	Rp (7.000.000)	Rp 1.000.000	
Kendaraan	Rp 5.500.000	Rp 5.500.000		
Akum Penyusutan Kendaraan	Rp (500.000)	Rp (500.000)		
Bangunan	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000		
Total Aktiva	Rp 85.730.000	Rp 83.290.000		
Pasiva				
Utang Lancar				
Utang Usaha	Rp 15.000.000	Rp 13.000.000	Rp 2.000.000	
Modal				
Modal VW RO	Rp 70.730.000	Rp 70.290.000	Rp 440.000	
Total Pasiva	Rp 85.730.000	Rp 83.290.000		
Jumlah			Rp 3.540.000	Rp 3.540.000

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa aktiva lancar VW RO mengalami perubahan berupa penurunan kas sebesar Rp. 1.440.000, penurunan piutang sebesar Rp. 100.000,-, peningkatan perlengkapan sebesar Rp. 100.000. Selama tahun 2022 dan 2023 VW RO mengalami penurunan utang usaha sebesar Rp. 2.000.000. Modal juga mengalami penurunan sebesar Rp 440.000.

Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Pada Depot Air Minum VW RO

Berdasarkan Laporan Laba Rugi yang telah di susun di atas dapat dilihat bahwa Laba operasional tahun 2021 sebesar Rp 92.900.000. Dan Laba operasional tahun 2022 sebesar Rp 88.650.000. Sedangkan Laba operasional tahun 2023 sebesar Rp 88.720.000 dalam 3 tahun perusahaan mengalami penurunan laba

sebesar Rp. 84.470.000. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendapatan atau penjualan yang juga mengalami penurunan yang relatif tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah di bahas pada bab – bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Depot air minum VW RO Medan merupakan usaha kecil yang bergerak pada penjualan air minum isi ulang. VW RO berada pada Jl. Klambir V Gang Banten. VW RO berdiri sejak tahun 2021.
2. Berdasarkan Laporan Laba Rugi yang telah di susun di atas dapat dilihat bahwa Laba operasional tahun 2021 sebesar Rp 92.900.000. Dan Laba operasional tahun 2022 sebesar Rp 88.650.000. Sedangkan Laba operasional tahun 2023 sebesar Rp 88.720.000 dalam 3 tahun perusahaan mengalami penurunan laba sebesar Rp. 84.470.000. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendapatan atau penjualan yang juga mengalami penurunan yang relatif tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamrad. (2021). MAKNA LABA DALAM SUDUT PANDANG PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM). *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*.
- Kodong, K. I., Sabijono, H., & Kalalo, M. Y. (2019). , Meily Y.B. , "ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN DALAM PENYAJIAN LAPORAN LABA RUGI PADA PT SEDERHANA KARYA JAYA. *Jurnal EMBA*, 4397-4406.
- Pratama, I. A., & Fahriani, F. Z. (2023). Analisis Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada Konveksi Pakaian Monika. *Jurnal Economies And Digital Business Review*, 347-362.
- Purnama, R., & Anggarini, D. R. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Technobiz*, 21-27.
- Salmaniar, A., & Murtanto. (2023). EVALUASI PENERAPAN SOFTWARE JURNAL.ID DALAM MENUNJANG PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*.